

BAB II

STUDI LITERATUR

2.1 Tinjauan Resort

2.1.1 Pengertian Resort

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Resort adalah penginapan yang dibangun pada landscape atau tanah luas yang masih asri dan segar, dikelilingi oleh pemandangan indah & masih banyak terdapat pepohonan. Lokasi favorit biasanya pinggir pantai atau pegunungan. Penginapannya pun juga menyuguhkan nuansa natural dan diciptakan sekreatif mungkin. Definisi resort adalah tempat menginap yang mempunyai berbagai macam fasilitas khusus yang digunakan oleh wisatawan untuk kegiatan bersantai, berolah raga dan berkeliling sambil menikmati keindahan alam yang ada sekitar resort tersebut. Contoh fasilitas tersebut adalah lapangan golf, tennis, spa, jogging track, hiking dsb. (Pendit : 1999). Menurut Dirjen Pariwisata, resort adalah tempat yang menyediakan akomodasi dan sarana hiburan untuk kegiatan wisata. Resort juga bisa diartikan sebagai tempat untuk bersantai dan rekreasi yang menarik pengunjung untuk berlibur.

- **O Shannessy, 2001**

Pengertian resort adalah jasa pariwisata yang memenuhi 5 jenis pelayanan yang biasa disebut dengan kriteria resort. Kriteria resort tersebut adalah akomodasi, fasilitas rekreasi, outlet penjualan, hiburan dan pelayanan makanan & minuman.

- **Mill, 2002**

Resort merupakan salah satu kawasan yang di dalamnya terdapat akomodasi dan sarana hiburan sebagai penunjang kegiatan wisata.

- **Murdhanti, 2011**

Pengertian resort adalah hotel yang lokasinya berada di daerah pegunungan, di tepi aliran sungai, di tepi pantai, atau di tepi danau.

2.1.2 Tujuan

Tujuan Resort adalah untuk memenuhi kebutuhan tamu dengan menyediakan layanan yang berkualitas dan fasilitas yang memadai. Berikut adalah tujuan dibangunnya resort menurut ahli:

- a. Menurut Mill, Robert Christie, (2001) resort dibangun untuk menciptakan destinasi wisata yang menawarkan pengalaman unik, seperti keindahan alam, budaya lokal, atau aktivitas rekreasi yang tidak tersedia di tempat lain. Resort dirancang untuk menarik wisatawan yang mencari tempat berlibur yang berbeda dari rutinitas sehari-hari.
- b. Coltman, Michael M. (1989) salah satu tujuan utama pembangunan resort adalah menyediakan tempat untuk relaksasi dan rekreasi. Resort biasanya menawarkan berbagai fasilitas dan layanan seperti spa, kolam renang, aktivitas olahraga, dan hiburan untuk memberikan pengalaman menyeluruh bagi pengunjung.
- c. Menurut Gee, Charles Y., Makens, James C., dan Choy, Dexter J.L. (1997) resort dibangun untuk mengembangkan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat setempat. Resort dapat mendorong pertumbuhan industri pendukung seperti makanan dan minuman, kerajinan, transportasi, dan hiburan.
- d. Swarbrooke, John (1999), resort dapat dibangun dengan tujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Resort yang dirancang dengan prinsip keberlanjutan sering kali memanfaatkan arsitektur vernakular, menggunakan bahan-bahan lokal, dan mendukung program konservasi.
- e. Menurut Foster, Dennis L. (1994) resort dibangun dengan tujuan untuk meningkatkan nilai properti dan menciptakan peluang investasi di kawasan tersebut. Resort yang berhasil akan meningkatkan nilai tanah dan properti di sekitarnya, menarik lebih banyak investor dan pengembang.

2.1.3 Fungsi

Fungsi Resort bagi pengguna, adalah untuk kenyamanan berwisata, kenyamanan menginap atau menikmati fasilitas untuk berekreasi, menurut Coltman, 2002 dan Mill, 2002 resort berfungsi sebagai berikut:

- a. Resort berfungsi untuk memberikan kenyamanan dalam berwisata, menginap, dan menikmati berbagai fasilitas rekreasi.
- b. Resort berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah dan negara.
- c. Resort berperan dalam menciptakan dan menambah lapangan kerja, termasuk di sektor jasa resort, transportasi, industri sandang pangan, pertanian, hiburan, dan cenderamata.
- d. Resort membantu perkembangan berbagai industri kecil seperti objek wisata, restoran, tempat hiburan, dan fasilitas lain.
- e. Resort mendorong terjadinya interaksi antarbangsa yang dapat memperkuat hubungan dan saling menghargai antar manusia.

2.1.4 Jenis-jenis Resort

Jenis Resort berdasarkan fasilitas dan letaknya menurut Lowson, 1995, resort diklasifikasikan sebagai berikut:

a. **Mountain Resort Hotel**

Resort ini terletak di daerah pegunungan dan memanfaatkan pemandangan alam serta iklim sejuk sebagai daya tarik utama. Fasilitas yang ditawarkan biasanya berhubungan dengan alam dan kegiatan outdoor seperti hiking, mendaki gunung, serta kolam renang outdoor yang menghadap pemandangan pegunungan. Beberapa mountain resort di daerah bersalju juga menyediakan fasilitas untuk aktivitas olahraga musim dingin, seperti ski, yang hanya dibuka pada musim tertentu.

b. **Health Resort and Spas**

Resort ini berfokus pada kesehatan dan kebugaran, sering kali berlokasi di area dengan potensi alam yang mendukung aktivitas relaksasi seperti spa, yoga, dan meditasi. Fasilitas di health resort dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental, dengan pemandangan alam yang mendukung proses pemulihan dan relaksasi.

c. **Beach Resort Hotel**

Terletak di daerah pantai, resort jenis ini mengedepankan pemandangan laut yang indah, pantai, dan olahraga air sebagai daya tarik utama. Fasilitas olah

raga air dan desain yang menghadap ke laut menjadi fokus utama perancangan. Contohnya adalah The Seminyak Beach Resort di Bali yang menawarkan pemandangan laut dan akses langsung ke pantai.

d. Marina Resort Hotel

Terletak di kawasan marina atau pelabuhan laut, resort ini memanfaatkan keindahan kawasan perairan sebagai daya tarik. Fasilitas yang tersedia termasuk dermaga, kegiatan air, dan tempat untuk menikmati matahari. Marina Resort sering dilengkapi dengan fasilitas berhubungan dengan laut dan pelabuhan, seperti yang ada di Maritim Resort and Spa Mauritius.

e. Rural Resort and Country Hotels

Berlokasi di pedesaan yang jauh dari keramaian kota, resort ini menekankan suasana alami dan tenang. Daya tarik utamanya adalah aktivitas yang jarang ditemui di perkotaan, seperti berburu, berkuda, memanah, bermain golf, dan aktivitas outdoor lainnya. Resort ini cocok untuk wisatawan yang mencari suasana alam pedesaan dan kegiatan rekreasi unik.

2.1.5 Karakteristik Resort

Menurut K. Yeang (dalam Sahrianto, 2018), terdapat empat karakteristik yang membedakan hotel resort:

- a. Lokasi, Hotel resort umumnya terletak di area dengan pemandangan indah seperti pegunungan, pantai, atau tempat yang jauh dari kebisingan kota dan lalu lintas yang padat. Kedekatan dengan atraksi utama dan kegiatan rekreasi menjadi faktor penting yang mempengaruhi harga dan daya tarik hotel resort di pasar.
- b. Fasilitas, Pengunjung datang untuk bersantai dan mengisi waktu luang, sehingga membutuhkan fasilitas utama seperti kamar tidur yang nyaman dan fasilitas rekreatif baik di dalam maupun di luar ruangan, seperti kolam renang, lapangan tenis, dan lanskap yang tertata.
- c. Segmen Pasar, Hotel resort menargetkan wisatawan yang ingin berlibur, bersantai, dan menikmati keindahan alam seperti pemandangan pantai, gunung, atau panorama alam lainnya yang menarik.

- d. Arsitektur dan Suasana, Wisatawan cenderung memilih hotel resort dengan suasana yang nyaman dan arsitektur yang mendukung kenyamanan, serta mempertahankan nuansa etnik. Berbagai objek wisata di sekitarnya turut memengaruhi variasi desain dan konsep hotel resort.

2.1.6 Klasifikasi Resort

Berdasarkan keputusan dirjen pariwisata No.14/U/11/88 tentang pelaksanaan ketentuan usaha dan penggolongan resort. Dapat dijelaskan pada klasifikasi standar di bawah ini:

- a. Resort bintang satu : minimal 20 kamar
- b. Resort bintang dua : minimal 20 kamar
- c. Resort bintang tiga : minimal 30 kamar
- d. Resort bintang empat : minimal 50 kamar
- e. Resort bintang lima : minimal 100 kamar
- f. Resort bintang lima + diamond. Resort dengan kualitas lebih baik dari resort bintang lima.

2.1.7 Persyaratan Resort

Persyaratan Resort Bintang 4 tercantum dalam Keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/88. Kriteria ini mencakup:

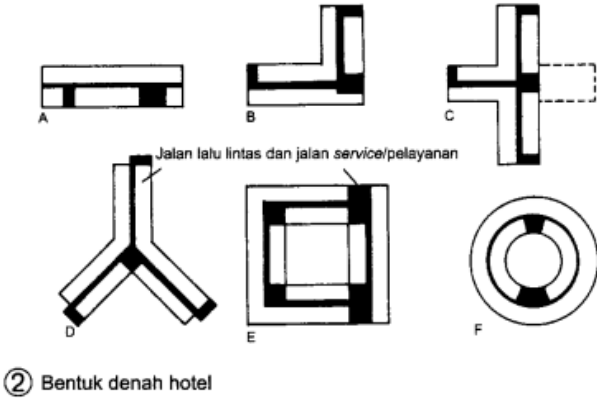
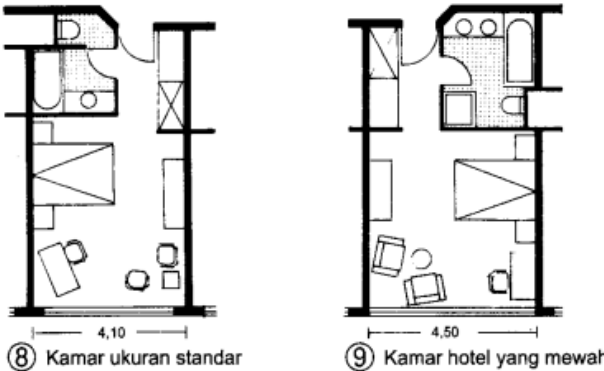
1. Lokasi dan Aksesibilitas:
 - Resort harus mudah diakses oleh kendaraan umum atau pribadi.
 - Lokasi harus terbebas dari polusi, seperti kebisingan, bau tidak sedap, dan debu.
2. Fasilitas Umum dan Hiburan:
 - Harus memiliki taman yang terawat dengan elemen air seperti kolam hias.
 - Fasilitas olahraga dan rekreasi yang cukup, termasuk kolam renang untuk dewasa dan anak-anak, serta fasilitas olahraga air jika berlokasi di pantai.
 - Harus memiliki setidaknya satu jenis fasilitas olahraga lainnya seperti tenis, bowling, golf, atau pusat kebugaran.

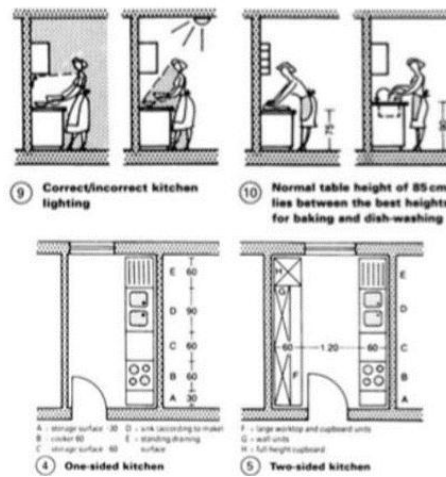
3. Akomodasi dan Pelayanan:

- Minimal memiliki 50 kamar.
- Setiap kamar harus memiliki kamar mandi pribadi, dengan fasilitas yang memadai.
- Pencahayaan dan ventilasi yang baik, serta isolasi suara yang efektif untuk privasi tamu.

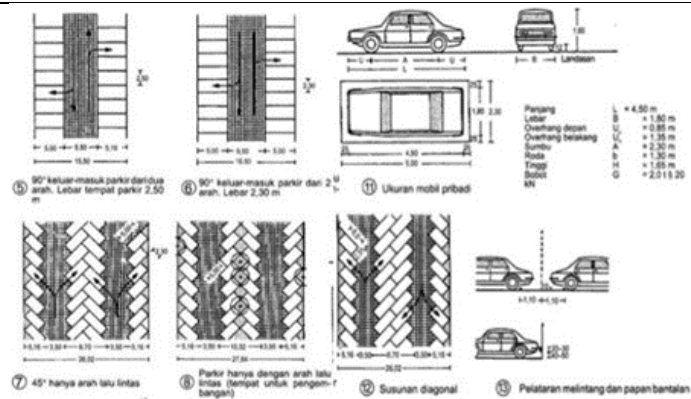
2.1.8 Standar Ruang Resort

Tabel 2. 1 Standar Ruang Resort

Standar Bentuk dan Jenis Kamar	
 ② Bentuk denah hotel	
Gambar 2. 1 Bentuk Denah Hotel	
 ⑥ Kamar hotel ukuran kecil	 ⑧ Kamar ukuran standar ⑨ Kamar hotel yang mewah
Gambar 2. 2 Kamar Hotel Ukuran Kecil Gambar 2. 3 Kamar Hotel Ukuran Standar & Mewah	

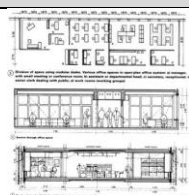


Gambar 2. 8 Standar Ukuran Dapur

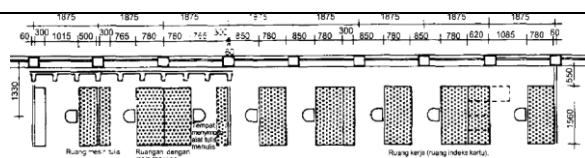


Gambar 2. 9 Besaran Lahan Parkir

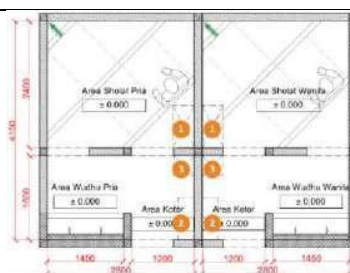
Standar Besaran pada Area Administrasi



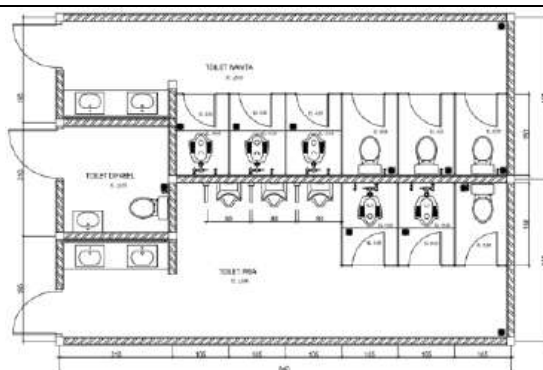
Gambar 2. 10 Besaran Ruang Area Administrasi



Gambar 2. 11 Besaran Ruang Kerja



Gambar 2. 12 Ukuran Musholla



Gambar 2. 13 Ukuran Lavatory

2.2 Tinjauan Arsitektur Tropis

2.2.1 Pengertian Arsitektur

Menurut Marcus Pollio Vitruvius (1486), arsitektur merupakan gabungan dari kekuatan atau kekokohan (*firmitas*), keindahan (*venustas*), dan kegunaan atau fungsi (*utilitas*). Sementara itu, Francis DK Ching (1979) berpendapat bahwa arsitektur adalah sebuah keterkaitan yang menyatukan ruang, bentuk, teknik, dan fungsi. Menurut Amos Rappoport (1981), arsitektur adalah ruang yang digunakan oleh manusia untuk hidup, yang tidak hanya bersifat fisik tetapi juga mencakup aspek pranata budaya dasar. Pranata ini meliputi aturan-aturan kehidupan sosial dan budaya masyarakat, yang diwadahi oleh arsitektur dan pada saat yang sama mempengaruhinya.

Arsitektur merupakan seni dan ilmu dalam merancang struktur bangunan. Secara lebih luas, arsitektur meliputi perancangan dan pembangunan lingkungan binaan secara keseluruhan, mulai dari perencanaan kota dan arsitektur lanskap hingga desain bangunan dan produk. Selain itu, arsitektur juga mencakup hasil-hasil dari proses perancangan tersebut. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), arsitektur adalah seni dan ilmu dalam merancang serta membangun struktur seperti gedung, jembatan, dan metode atau gaya rancangan suatu konstruksi.

2.2.2 Pengertian Tropis

Istilah tropis berasal dari kata Yunani Kuno *tropicos*, yang berarti garis balik. Daerah tropis dapat dikategorikan menjadi dua tipe iklim utama, yaitu tropis basah dan tropis. Indonesia berada di kawasan tropis lembab, yang ditandai dengan kelembaban udara yang tinggi, biasanya di atas 90%, curah hujan yang signifikan, serta suhu rata-rata tahunan di atas 18°C, biasanya sekitar 23°C, dan dapat mencapai 38°C selama musim kemarau. Secara khusus, Indonesia tergolong dalam area sekunder hutan hujan tropis (tropis lembab).

2.2.3 Pengertian Arsitektur Tropis

Arsitektur tropis adalah konsep desain yang dikembangkan untuk menanggapi iklim tropis lembab yang dialami di Indonesia. Inti dari arsitektur tropis adalah penyesuaian bangunan dengan iklim tersebut, yang memerlukan pendekatan khusus dalam desain. Pengaruh utama datang dari suhu tinggi dan kelembaban tinggi, yang memengaruhi kenyamanan pengguna di dalam ruangan. Salah satu contoh penerapan konsep arsitektur tropis adalah bagaimana aliran udara dan tingkat kesejukan dalam bangunan dirancang untuk meningkatkan kenyamanan.

2.3 Studi Preseden

2.3.1 MesaStila Resort & Spa



Gambar 2. 14 MesaStila Resort & Spa

Sumber : <https://images.app.goo.gl/idCEbK4amGvB6UtG9>

Alamat: Desa Losari, Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, 56196, Indonesia

Check-in: Mulai pukul 14:00

Check-out: Hingga pukul 12:00

MesaStila Resort & Spa terletak di tengah-tengah perkebunan kopi seluas 22 hektar dengan pemandangan pegunungan yang memukau. Resort ini mengusung gaya arsitektur tradisional Jawa dengan penggunaan material lokal

seperti kayu jati dan ukiran khas Jawa. MesaStila dikenal dengan program wellness retreat yang berfokus pada kesehatan tubuh dan pikiran. Spa resort ini memanfaatkan bahan-bahan alami dari perkebunan lokal untuk memberikan pengalaman perawatan yang autentik. MesaStila juga mengintegrasikan elemen budaya lokal dengan menawarkan kegiatan seperti tur perkebunan kopi, yoga, dan kelas memasak tradisional Jawa.

Fasilitas yang disediakan oleh the MesaStila Resort & Spa di Magelang diantaranya:

- 23 Vila dengan desain tradisional Jawa
- Restoran dengan menu lokal dan internasional
- Spa berbasis wellness dan herbal tradisional
- Kafe
- Kolam renang infinity
- Pusat kebugaran dan yoga
- Kebun kopi dengan pengalaman tur edukasi

MesaStila Resort & Spa berdiri di atas lahan seluas $\pm 11.000 \text{ m}^2$

MesaStila menawarkan suasana pedesaan yang tenang jauh dari kebisingan kota. Keunggulan MesaStila terletak pada kemampuannya memadukan relaksasi, kesehatan, dan budaya lokal dalam satu tempat..

2.3.2 Resort Royal Ambarrukmo Yogyakarta



Gambar 2. 15 Resort Royal Ambarrukmo Yogyakarta

Sumber : <https://images.app.goo.gl/g3jAcky6SUZYR6b59>

Alamat : Jalan Laksda Adisucipto No. 81, Caturtunggal, Kecamatan Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281, Indonesia

Check-in: Mulai pukul 14:00

Check-out: Hingga pukul 12:00

Royal Ambarrukmo Yogyakarta menawarkan pengalaman yang berbeda dengan fokus pada integrasi sejarah dan kemewahan modern. Terletak di bekas kompleks kerajaan, hotel ini memanfaatkan warisan Kraton Ambarrukmo yang dulunya merupakan tempat tinggal Sultan. Desain arsitekturnya menggabungkan gaya kontemporer dengan ornamen dan elemen tradisional Jawa, menciptakan suasana kerajaan yang elegan namun tetap relevan dengan kebutuhan wisatawan masa kini. Dengan taman luas, pepohonan tropis, serta kolam renang besar yang dikelilingi lanskap hijau, resort ini memberikan kesan eksklusif dan tenang meski berada dekat dengan pusat kota. Fasilitas modern seperti spa, pusat kebugaran, dan area bermain anak membuatnya ideal bagi keluarga, pelancong bisnis, dan mereka yang mencari tempat relaksasi yang mewah. Keunggulan Royal Ambarrukmo terletak pada kemampuannya menghadirkan kemegahan sejarah dalam balutan kenyamanan modern .

Fasilitas yang disediakan oleh Royal Ambarrukmo Yogyakarta diantaranya:

- 247 kamar (termasuk suite dan deluxe)
- Restoran (Royal Restaurant)
- Bar (Lounge Bar)
- Kolam renang
- Spa
- Ruang pertemuan dan konferensi
- Wi-Fi gratis
- Pusat kebugaran
- Area bermain anak

Royal Ambarrukmo memiliki luas lahan $\pm 6.000 \text{ m}^2$

Resort ini menawarkan fasilitas modern yang mewah, seperti spa, taman luas, dan kolam renang, namun tetap mempertahankan unsur tradisi melalui keberadaan Kraton Ambarrukmo yang memberikan nilai historis. Fokus utama Royal Ambarrukmo adalah menghadirkan pengalaman eksklusif dengan suasana kerajaan yang mewah, namun tetap fungsional dan nyaman bagi tamu.

2.3.3 Amanjiwo Resort



Gambar 2. 16 Amanjiwo Resort

Sumber : <https://images.app.goo.gl/2m6bjYHGN1eHgZGY6>

Alamat: Ds. Majaksingi, Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, 56553, Indonesia

Check-in: Mulai pukul 14:00

Check-out: Hingga pukul 12:00

Amanjiwo Resort menawarkan pengalaman yang unik dengan fokus pada harmoni antara kemewahan dan alam, berlokasi di kawasan perbukitan dengan pemandangan langsung ke Candi Borobudur. Arsitektur resort ini mengadopsi gaya tradisional Jawa dengan elemen arsitektur tropis, seperti atap tinggi dan ruang terbuka yang memaksimalkan ventilasi alami dan pencahayaan. Dikelilingi oleh lanskap sawah dan bukit, resort ini memberikan pengalaman menyatu dengan alam sambil tetap memberikan kenyamanan modern. Material lokal seperti batuan alam dan kayu digunakan secara dominan dalam bangunan, memperkuat kesan alami dan tropis. Selain menikmati keindahan alam, tamu juga dapat merasakan kemewahan fasilitas seperti spa, kolam renang infinity, serta layanan personal yang sangat diperhatikan.

Fasilitas yang disediakan oleh Amanjiwo Resort diantaranya:

- 36 Suite (Garden Suite, Borobudur Suite, Pool Suite)
- Restoran dengan pemandangan Candi Borobudur
- Kolam renang infinity
- Spa dan pusat kebugaran
- Area yoga dan meditasi
- Layanan tur ke Candi Borobudur dan destinasi wisata alam di sekitar Magelang
- Perpustakaan
- Butik yang menawarkan produk kerajinan lokal

Amanjiwo Resort memiliki luas lahan $\pm$ 3,5 hektar. Resort ini menonjolkan harmoni antara alam dan kenyamanan modern, memanfaatkan elemen tropis dalam desainnya untuk menciptakan suasana yang damai dan menyatu dengan lingkungan sekitar. Fokus utama Amanjiwo adalah menghadirkan pengalaman relaksasi dan keseimbangan dengan alam, disertai sentuhan tradisional Jawa yang kuat.

2.3.4 Taman Sari Bali Resort



Gambar 2. 17 Taman Sari Bali Resort

Sumber : <https://images.app.goo.gl/4aYVVPMTy8RjtBUM6>

Alamat: Jalan Raya Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, 67372, Indonesia

Check-in: Mulai pukul 14:00

Check-out: Hingga pukul 12:00

Taman Sari Bali Resort menawarkan pengalaman resort dengan pendekatan arsitektur tropis yang sejalan dengan konsep Mountain Resort di Gunungkidul. Terletak di kawasan perbukitan dengan pemandangan hutan tropis dan pantai, resort ini memanfaatkan desain yang mengintegrasikan bangunan dengan lingkungan alam sekitar. Arsitektur resort ini mengedepankan penggunaan material lokal seperti bambu dan kayu, serta desain terbuka yang memungkinkan sirkulasi udara alami. Resort ini dikelilingi oleh kebun tropis dan memiliki beberapa fasilitas outdoor seperti kolam renang infinity dan area meditasi yang menghadap ke hutan, memberikan pengalaman yang mendalam bagi tamu untuk berinteraksi langsung dengan alam. Taman Sari Bali Resort mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan memaksimalkan pencahayaan alami dan ventilasi, serta mengintegrasikan elemen desain yang ramah lingkungan.

Fasilitas yang disediakan oleh Taman Sari Bali Resort diantaranya:

- 25 Vila (Ocean View Villas, Forest View Villas)
- Restoran dengan menu lokal dan internasional
- Kolam renang infinity dengan pemandangan hutan
- Spa dan pusat kebugaran
- Area yoga dan meditasi
- Wi-Fi gratis
- Perpustakaan dan lounge
- Layanan tur ke pantai dan hutan sekitarnya

Taman Sari Bali Resort memiliki luas lahan $\pm$ 4 hektar. Resort ini menonjolkan integrasi dengan alam dan desain arsitektur tropis, menjadikannya pilihan ideal untuk pengalaman yang menyatu dengan lingkungan sekitarnya sambil menyediakan kenyamanan modern. Fokus utama Taman Sari adalah menghadirkan keseimbangan antara kenyamanan dan keterhubungan dengan alam tropis, dengan memanfaatkan desain yang ramah lingkungan dan material lokal.

2.4 Tabel Perbandingan Studi Kasus

Tabel 2. 2 Perbandingan Studi Kasus

Aspek	MesaStila Resort & Spa	Royal Ambarrukmo Yogyakarta	Amanjiwo Resort	Taman Sari Bali Resort
Jumlah Kamar	23 Vila	247 Kamar	36 Suite	25 Vila
Jenis Kamar	Vila Tradisional	Deluxe, Suite	Garden Suite, Pool Suite	Ocean View, Forest View
Kapasitas	2-4 Orang per Vila	2-4 Orang per Kamar	2-4 Orang per Suite	2-4 Orang per Vila
Lokasi	Pegunungan	Perkotaan	Pegunungan	Pantai dan Perbukitan
Desain	Tradisional Jawa	Kontemporer & Tradisional	Tradisional Jawa & Tropis	Tropis & Berkelanjutan

Jenis Kontur Tapak	Perbukitan	Datar	Perbukitan	Berbukit dan Datar
Aksesibilitas	Akses melalui jalan perbukitan, jauh dari keramaian kota	Dekat pusat kota, mudah diakses dengan transportasi umum	Dekat Candi Borobudur, akses jalan pedesaan	Mudah diakses dari pusat pariwisata Bali dengan kendaraan umum atau pribadi
Fasilitas Tambahan	Spa, Kebun Kopi, Yoga	Kolam Renang, Spa, Pusat Kebugaran	Spa, Infinity Pool, Meditasi	Infinity Pool, Yoga
Material Bangunan	Kayu Jati, Batuan Lokal	Material Modern dan Tradisional	Kayu, Batuan Lokal	Bambu, Kayu, Material Lokal
Luas Lahan	± 11.000 m ²	± 6.000 m ²	3,5 Hektar	4 Hektar

2.5 Kesimpulan Studi Kasus

Studi kasus dari MesaStila Resort & Spa, Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Amanjiwo Resort, dan Taman Sari Bali Resort menunjukkan keberagaman dalam pendekatan desain dan fasilitas yang disesuaikan dengan konteks lokasi masing-masing. MesaStila dan Amanjiwo unggul dalam menyatu dengan alam melalui desain tradisional dan penggunaan material lokal, sementara Royal Ambarrukmo lebih menonjolkan sejarah dan kemewahan modern. Adapun Taman Sari Bali Resort menawarkan pengalaman tropis yang ramah lingkungan. Keseluruhan studi kasus ini memberikan inspirasi untuk menciptakan Mountain Resort di Kecamatan Patuk yang mengintegrasikan keindahan alam, kenyamanan, serta keberlanjutan desain.